

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Berdasarkan ruang lingkup dan tujuan studi kasus, maka penulis menggunakan desain studi kasus deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang menggambarkan secara sistematis, mendeskripsikan karakteristik kecemasan lansia yang mengalami hipertensi. Pada studi kasus ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan secara deskriptif tanpa melakukan analisa hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Subyek Studi Kasus

Pada studi kasus ini tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah ke subyek studi kasus. Oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah satu pasien yang mengalami hipertensi dan memiliki komplikasi dengan kecemasan di Wilayah Puskesmas Garuda yang diamati secara mendalam.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi yang akan dijadikan titik acuan adalah kecemasan pada pasien lansia dengan hipertensi yang kooperatif.

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat studi kasus

Tempat yang dipakai untuk melaksanakan studi kasus untuk karya tulis ilmiah ini adalah di Wilayah Puskesmas Garuda Jl. Dadali No. 81, Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung

3.4.2 Waktu studi kasus

Waktu studi kasus akan dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 19 April 2023

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan secara langsung kepada pasien untuk mengetahui adanya tanda-tanda kecemasan pada pasien hipertensi

3.5.2 Wawancara

Wawancara didapatkan dari pasien dan keluarga dilakukan untuk mengetahui data meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan lain-lain.

3.5.3 Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Adapun aspek yang diperiksa meliputi tinggi, berat badan, suhu, respirasi, nadi dan pemeriksaan system tubuh mulai dari sistem integumen, kardiovaskuler, pernapasan, persarafan, penginderaan, muskuloskeletal, endokrin, perkemihan dan pencernaan.

3.5.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah studi kasus dan digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu penulis untuk menambah kejelasan dalam studi kasus” (Sugiono, 2013).

3.6 Analisa data dan Penyajian Data

Kebenaran informasi yaitu dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah didapatkan melalui asuhan keperawatan dari mulai pengkajian hingga evaluasi. Data yang telah didapat tersebut kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif menjadi sebuah asuhan keperawatan.

3.7 Etika

3.5.5 *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan, penulis memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai judul studi kasus, menjelaskan tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin terjadi. Setelah dilakukan penjelasan pada pasien, penulis melakukan persetujuan dengan pasien

3.5.6 *Anonimity* (Tanpa nama)

Penyusunan studi kasus ini, penulis tidak akan mencantumkan nama pasien dalam subjek studi kasus, tetapi akan menggunakan inisial sebagai identitas dalam penulisannya.

3.5.7 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada pasien bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiaannya.

3.5.8 *Beneficence* (Kemanfaatan)

Kewajiban secara etik penulis untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami pasien.